

**UPAYA PENINGKATAN MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR ILMU  
PENGETAHUAN ALAM BAGIAN-BAGIAN DAN FUNGSI BAGIAN  
TUBUH HEWAN DENGAN METODE *PICTURE AND PICTURE*  
SISWA KELAS 2 DI SD NEGERI 2 TAMBAKBOYO  
KECAMATAN PEDAN KABUPATEN KLATEN  
TAHUN PELAJARAN 2012/2013**

**Naskah Publikasi Ilmiah  
Untuk memenuhi sebagian persyaratan  
Guna mencapai derajat  
S1**



*Oleh :*  
**HENI LILLYANAWATI SUBROTO  
NIM : A54B090119**

***FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA  
TAHUN 2012***

**PENGESAHAN**  
**NASKAH PUBLIKASI**

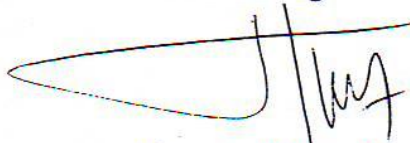
UPAYA PENINGKATAN MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR ILMU  
PENGETAHUAN ALAM BAGIAN-BAGIAN TUBUH HEWAN DAN FUNGSI  
TUBUH HEWAN DENGAN METODE PICTURE AND PICTURE KELAS II  
SDN2 TAMBAKBOYO SEMESTER I TAHUN AJARAN 2012/2013

Dipersiapkan dan disusun oleh:

**HENI LILLYANAWATI SUBROTO**  
NIM A54B090111

Pada tanggal:

Pembimbing I



Masduki, S.Si, M.Si  
NIK. 100.918

## **SURAT PERNYATAAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH**

Bismillahirrahmanirrohim

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya

Nama : HENI LILLYANAWATI SUBROTO  
NIM/NIK/NIP : A54B090119  
Fakultas/Jurusan : FKIP  
Jenis : Skripsi  
Judul : UPAYA PENINGKATAN MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR ILMU PENGETAHUAN ALAM BAGIAN-BAGIAN DAN FUNGSI BAGIAN TUBUH HEWAN DENGAN METODE *PICTURE AND PICTURE* SISWA KELAS 2 DI SD NEGERI 2 TAMBAKBOYO KECAMATAN PEDAN KABUPATEN KLATEN TAHUN PELAJARAN 2012/2013

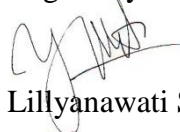
Dengan ini menyatakan bahwa saya menyetujui untuk :

1. Memberikan hak bebas royalti kepada Perpustakaan UMS atas penulisan karya ilmiah saya, demi pengembangan ilmu pengetahuan.
2. Memberikan hak menyimpan, mengalih mediakan / mengalih formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, serta menampilkannya dalam bentuk softcopy untuk kepentingan akademis kepada Perpustakaan UMS, tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis / pencipta.
3. Bersedia dan menjamin untuk menanggung secara pribadi tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UMS, dari semua bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran hak cipta dalam karya ilmiah ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan semoga dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Surakarta, 7 November 2012

Yang Menyatakan



Heni Lillyanawati Subroto

## ABSTRAK

UPAYA MENINGKATKAN MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN ILMU PENGETAHUAN ALAM PADA BAGIAN-BAGIAN DAN FUNGSI UTAMA TUBUH HEWAN DENGAN METODE *PICTURE AND PICTURE* PADA SISWA KELAS II SEMESTER I DI SDN 2 TAMBAKBOYO, PEDAN, KLATEN TAHUN PELAJARAN 2012/2013.

Heni Lillyanawati Subroto, NIM : A54B090119, Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2012, 70 halaman.

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran ilmu pengetahuan alam di kelas II SD Negeri 2 Tambakboyo Kecamatan Pedan Kabupaten Klaten Tahun Pelajaran 2012/2013 menggunakan metode *picture and picture*.

Jenis penelitian ini adalah PTK karena bertujuan untuk memecahkan masalah di kelas. Pada siklus PTK dilakukan empat tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, evaluasi dan refleksi. Untuk pengumpulan data menggunakan teknik wawancara, observasi, dokumentasi dan tes. Untuk analisis data digunakan dengan model interaktif yang meliputi reduksi data, paparan data dan penarikan kesimpulan. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan sebagai berikut : Pertama, keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran tinggi, karena telah mencapai kriteria yang ditentukan, yakni 100% siswa terlibat aktif.

Kedua, jumlah siswa yang mampu menjawab tinggi, karena melampaui kriteria yang ditentukan, yakni 83% yang ditetapkan.

Ketiga, jumlah siswa yang mampu menyelesaikan tugas kelompok telah mencapai kriteria yang ditentukan, yakni 100% siswa mampu menyelesaikan tugas kelompok.

Keempat, jumlah siswa yang mampu menyelesaikan tugas mandiri tinggi, karena melampaui yang diinginkan, yakni 68% yang ditentukan.

Kelima, jumlah siswa yang mencapai ketuntasan 80%.

Dengan demikian metode *picture and picture* berhasil meningkatkan hasil belajar Ilmu Pengetahuan Alam di kelas II SD Negeri 2 Tambakboyo Kecamatan Pedan Kabupaten Klaten Propinsi Jawa Tengah.

Kata kunci : motivasi dan hasil belajar mata pelajaran ilmu pengetahuan alam

## A. PENDAHULUAN

Pembelajaran di sekolah dasar masih monoton sehingga siswa menjadi jenuh dan akhirnya hasil pembelajarannya belum maksimal. Sama halnya yang terjadi di kelas II SD Negeri 2 Tambakboyo Kecamatan Pedan, Kabupaten Klaten pembelajarannya masih monoton dan hasil belajarnya juga belum maksimal, karena ada siswa yang mempunyai motivasi belajar rendah. Kadang-kadang ada yang tidak bisa mengerjakan tugas bahkan sama sekali tidak mengerjakan tugas. Terbukti apabila disuruh mengerjakan tugas ke depan tidak dapat mengerjakan. Hal ini tidak lepas dari peranan guru dalam menciptakan pembelajaran yang aktif, kreatif, menyenangkan dan tidak monoton sehingga siswa dapat berpartisipasi aktif yang pada akhirnya mereka memiliki pengalaman belajar yang bermakna dan menyenangkan, dan guru berperan sebagai fasilitator dan motivator.

Untuk hal yang sudah dijelaskan sangat menarik perhatian peneliti untuk melakukan penelitian tindakan kelas dengan tujuan yang nantinya diharapkan dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar IPA. Pembelajaran ilmu bagian utama tubuh hewan dan tumbuhan disekitar sekolah dengan metode *picture and picture* melalui pengamatan di SD Negeri 2 Tambakboyo Kecamatan Pedan Kabupaten Klaten.

Sesuai dengan tujuan pembelajaran IPA di Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) adalah agar siswa mampu : a) mengembangkan pengetahuan dan pemahaman konsep IPA yang bermanfaat dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari; b) mengembangkan rasa ingin tahu, sikap positif dan kesadaran adanya hubungan saling menghargai antar IPA, lingkungan, teknologi dan masyarakat; c) mengembangkan keterampilan proses untuk menyelidiki alam sekitar, memecahkan masalah dan membuat keputusan; d) berperan serta dalam memelihara, menjaga dan melestarikan lingkungan alam; e) menghargai alam dan segala keteraturannya sebagai salah satu ciptaan Tuhan; f) memiliki pengetahuan, konsep dan keterampilan IPA sebagai dasar untuk melanjutkan pendidikan jenjang pendidikan selanjutnya.

Untuk memberi gambaran yang jelas tentang maksud penelitian ini dan berdasarkan rumusan masalah yang diajukan, maka :

a. Tujuan Umum

- 1) Untuk meningkatkan motivasi belajar pada siswa kelas II SDN 2 Tambakboyo, Pedan, Klaten.
- 2) Untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas II SDN 2 Tambakboyo, Pedan, Klaten.

b. Tujuan Khusus

Untuk mengetahui peningkatan motivasi dan belajar siswa dalam pembelajaran ilmu pengetahuan alam bagian-bagian utama tubuh hewan dan fungsi utama tubuh hewan di kelas II SD Negeri 2 Tambakboyo, Kecamatan Pedan, Kabupaten Klaten Tahun Ajaran 2012/2013 semester ganjil dengan metode *picture and picture*.

## **B. METODE PENELITIAN**

Dalam penggunaan metode penelitian perlu adanya penyusunan langkah-langkah. Adapun langkah-langkah yang dilakukan peneliti adalah sebagai berikut :

- a. Langkah perencanaan/persiapan, yakni langkah yang dilakukan oleh penulis sebelum penelitian dilaksanakan. Langkah ini meliputi penentuan bagaimana cara memperoleh data dan dengan alat apa data tersebut akan diperoleh, supaya didapatkan data yang benar-benar fakta.
- b. Langkah pelaksanaan, meliputi kegiatan membaca literatur-literatur yang relevan dengan objek penelitian sebagai landasan teori dan acuan dalam pengumpulan data.
- c. Langkah observasi/ evaluasi. Observasi dilakukan terhadap interaksi-interaksi akademik yang terjadi saat pembelajaran tindakan. Interaksi-interaksi itu dapat mencakup interaksi antara siswa dengan materi pelajaran, interaksi antar siswa, interaksi antara siswa dengan guru. Oleh sebab itu, uraian secara jelas tindakan yang dilakukan tertuju pada interaksi yang mana saja, bagaimana

melakukan observasi, seberapa sering observasi itu dilakukan, dan apa tujuan observasi tersebut. Observasi yang utuh akan mencerminkan proses tindakan yang berlangsung. Evaluasi biasanya dilengkapi untuk mengukur obyek produk, misalnya kualitas proses pembelajaran, sikap siswa, kompetensi praktikal atau tanggaan siswa. Untuk itu, uraikan evaluasi yang dilakukan, jenisnya dan tujuannya, dan untuk mengukur apa evaluasi itu dilakukan.

- d. Langkah Refleksi. Hasil observasi dan evaluasi selanjutnya direfleksi tingkat ketercapaiannya baik yang terkait dengan proses maupun terhadap hasil tindakan. Refleksi ini bertujuan untuk menjawab pertanyaan; (1) apa yang sudah berhasil dari pembelajaran tindakan itu? (2) apa yang belum berhasil? (3) apa sebabnya belum berhasil? Dan (4) bagaimana selanjutnya?

Teknik pengumpulan data yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah metode triangulasi data sebagai berikut :

1. Interview

Interview atau wawancara merupakan cara pengumpulan data dengan jalan tanya jawab sepihak yang dikerjakan sistematis dan berlandaskan kepada tujuan penelitian. Interview atau wawancara dilakukan kepada siswa-siswi kelas II SDN 2 Tambakboyo, teman sejawat dan kepala sekolah.

2. Demonstrasi adalah cara mengumpulkan data melalui media gambar.
3. Observasi/ pengamatan adalah kompetensi praktikal siswa.
4. Nilai tes lisan atau tertulis, portofolio.

Tujuan dari penggunaan metode ini untuk melengkapi data yang penulis perlukan dalam penelitian ini.

Data yang telah terkumpul harus dianalisis. Analisis hanya bersifat kualitatif. Jika ada data kuantitatif, analisisnya paling banyak menggunakan statistik deskriptif sederhana dengan penyimpulan lebih mendasarkan diri pada nilai rata-rata dan simpangan baku amatan atau persentase amatan. Ada beberapa jenis analisis yang dapat digunakan, antara lain; model interaktif, model analisis kritis, model komparasi dan sebagainya. Salah satu model, yaitu model interaktif dari Milles & Huberman sering digunakan dalam analisis data kualitatif, termasuk

PTK. Model interaktif ini memiliki tiga tahap kegiatan, yaitu meliputi reduksi data, paparan data dan penarikan kesimpulan (Joko Suwandi, 2011 : 72).

a. Reduksi Data

Reduksi data merupakan suatu proses menyeleksi data, menentukan fokus data, menyederhanakan, meringkas, dan mengubah bentuk data 'mentah' yang ada dalam catatan lapangan. Dalam proses ini dilakukan penajaman, pemilahan, pemfokusan, penyisihan data yang kurang bermakna, dan menatanya sedemikian rupa sehingga kesimpulan akhir dapat ditarik dan diverifikasi.

b. Paparan Data

Setelah direduksi data siap dipaparkan. Berbagai macam data penelitian indakan yang telah direduksi perlu dipaparkan dengan tertata rapi dalam bentuk narasi plus matriks, grafik, dan/atau diagram. Pemaparan data yang sistematis, interaktif, dan inventif serta mantap akan memudahkan pemahaman terhadap apa yang telah terjadi sehingga memudahkan penarikan kesimpulan atau menentukan tindakan yang akan dilakukan selanjutnya. Seperti layaknya yang terjadi dalam penelitian selanjutnya. Seperti layaknya yang terjadi dalam penelitian kualitatif, analisis data dilakukan sepanjang proses pelaksanaan tindakan penelitian. Penarikan kesimpulan tentang peningkatan atau perubahan yang terjadi dilakukan secara bertahap mulai dari kesimpulan sementara, yang ditarik pada akhir Siklus I, hingga kesimpulan terevisi pada akhir Siklus II dan seterusnya, serta kesimpulan terakhir pada akhir siklus terakhir.

c. Penarikan Kesimpulan

Pada siklus yang pertama sampai dengan yang terakhir, kegiatan yang dilakukan dalam penelitian saling terkait. Kesimpulan pertama akan dijadikan pijaka bagi perencanaan siklus selanjutnya (apalagi belum selesai). Perlu dicatat bahwa data yang dikumpulkan tidak hanya terbatas pada data tentang perubahan yang diharapkan, melainkan juga mencakup data tentang peningkatan/perubahan yang tak diharapkan (diluar rencana). Maka,



kesimpulan yang ditarik juga harus mencakup perubahan yang direncanakan/diharapkan dan yang tidak diharapkan sebelumnya.

Instrumen sangat terkait dengan obyek penelitian, utamanya obyek produk. Instrumen tersebut misalnya : pedoman observasi, *check list*, pedoman wawancara, evaluasi.

- a. Pedoman observasi adalah pedoman mengumpulkan data dengan jalan mengamati langsung terhadap obyek yang diteliti. Observasi ini digunakan untuk pengamatan dan pencatatan gejala yang ditangkap dengan indera (mata dan telinga).
- b. Check list adalah daftar check yang merupakan alat observasi yang terdiri dari daftar item yang berisi nama-nama subyek dan faktor-faktor yang diselidiki (keaktifan siswa berpendapat, kedisiplinan, ketekunan dan konsentrasi belajar). Instrumen ini dapat mensistematisasi dan memudahkan perekaman hasil observasi.
- c. Pedoman wawancara adalah pedoman pengumpulan dengan jalan tanya jawab secara langsung berhadapan dengan responden. Wawancara ini digunakan untuk mendapatkan jawaban yang obyektif antara peneliti dan responden.
- d. Evaluasi adalah kegiatan latihan soal yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, sikap, inteligensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu.

## **C. HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Siklus 1**

Siklus I dilaksanakan pada tanggal 9 Oktober 2012 Kompetensi Dasar (K.D) I, yang dipelajari adalah menyebutkan bagian-bagian utama tubuh hewan dan menyebutkan fungsi bagian-bagian utama tubuh hewan. Untuk keefektivitasan pembelajaran telah disusun rencana perbaikan pembelajaran (RPP) siklus I

Pada pelaksanaan siklus I ini dihadiri semua siswa kelas II yaitu sebanyak 19 siswa dan I orang guru sebagai pengamat.

Kriteria keberhasilan siswa ditentukan apabila 100% dari jumlah siswa ikut serta dalam pembahasan materi pelajaran, 63% dari jumlah siswa mampu menyampaikan jawaban tentang materi pelajaran, 100% dari jumlah siswa mampu menyelesaikan tugas kelompok, dan 63% dari jumlah siswa mampu menyelesaikan tugas mandiri dan ketuntasan 100%.

Pelaksanaan pada siklus I disajikan sebagai berikut :

1. Langkah-langkah Perencanaan Tindakan dalam Pembelajaran
  - a. Peneliti menganalisis standar kompetensi (SK) 1., dan kompetensi dasar (K.D) 1.1.
  - b. Membuat rencana perbaikan pembelajaran (RPP) siklus I
  - c. Membuat media pembelajaran berupa gambar ayam
  - d. Membuat lembar kerja siswa
  - e. Membuat alat evaluasi
  - f. Membuat instrumen penilaian

2. Pelaksanaan Tindakan

Siklus I dilaksanakan sesuai rencana yaitu tanggal 9 Oktober 2012 yang dihadiri 19 siswa dan 1 supervisor sebagai observator. Pada siklus ini proses pembelajaran berlangsung berdasarkan rencana perbaikan (RPP) siklus I yang telah ditentukan. Pada siklus ini membahas nama-nama bagian utama tubuh hewan (ayam), dengan menempelkan kartu huruf. Kemudian menuliskan fungsi bagian-bagian utama tubuh hewan dengan menulis jawaban langsung diatas media pembelajaran. Kemudian guru memberikan lembar tugas kelompok dan mandiri.

Langkah-langkah pembelajaran pada siklus I disajikan sebagai berikut :

- a. Siswa dibagi menjadi 6 kelompok, tiap kelompok diambil secara acak
- b. Guru menjelaskan teknik dan cara pembelajaran dalam mengerjakan tugas baik diskusi maupun individu
- c. Tiap kelompok diberi tugas diskusi yang harus dikerjakan
- d. Penguatan dan merangkum materi tugas diskusi yang dibahas secara bersama-sama.
- e. Guru memberikan tugas mandiri pada siswa

- f. Observer melakukan pengamatan terhadap proses pembelajaran sesuai dengan lembar observasi. Selain itu observer juga mencatat hal-hal yang terjadi selama pembelajaran berlangsung.

### 3. Hasil Pengamatan

Dalam proses pembelajaran berlangsung guru dan supervisor melakukan penelitian proses dan pengamatan kerja kelompok maupun mandiri dengan lembar penilaian yang telah disediakan.

Dibawah ini beberapa hal yang diamati dalam pembelajaran, yakni :

- a. Performance (aspek sikap), partisipasi siswa dalam proses pembelajaran sebesar 47%.
- b. Performance (aspek pengetahuan), kemampuan siswa menyampaikan jawaban sebesar 55%
- c. Produk 1 (tugas kelompok), kemampuan siswa menyelesaikan tugas kelompok sebesar 100%
- d. Produk 2 (tugas mandiri), kemampuan siswa menyelesaikan tugas mandiri sebesar 63%.

### 4. Refleksi

Keberhasilan dalam penelitian terlihat dengan :

1. 55% dari jumlah siswa mampu menyampaikan jawaban (aspek pengetahuan)
2. 100% dari jumlah siswa dapat menyelesaikan tugas kelompok (produk 1)

Kegagalan dalam penelitian ini terlihat dengan :

1. 47% dari siswa terlihat aktif dalam membahas materi pelajaran
2. 65% dari jumlah siswa dapat menyelesaikan tugas mandiri dengan skor 4 (produk 2)

Berdasarkan data hasil pengamatan proses perbaikan pembelajaran siklus I ini, terdapat temuan-temuan sebagai berikut:

- 1) Tingkat partisipasi siswa dalam proses pembelajaran belum maksimal, karena belum terbiasa proses pembelajaran menggunakan kartu huruf.
- 2) Hasil penilaian kerja mandiri belum memuaskan hanya 4 dari 19 siswa yang mampu menjawab benar semua.

## **Siklus 2**

Siklus II dilaksanakan pada tanggal 16 Oktober 2012 yang diikuti lagi siswa dan 1 supervisor. Rencana Perbaikan Pembelajaran (RPP) Siklus II yang digunakan adalah untuk pertemuan ke 2 dan kriteria keberhasilannya seperti yang ditetapkan pada siklus I.

Tindakan yang dilakukan pada siklus ini ditentukan berdasarkan hasil refleksi siklus I yaitu :

1. Penggunaan kartu huruf tetap digunakan, untuk proses pembelajaran
2. Pemberian tugas mandiri tetap digunakan, untuk menambah pemahaman siswa pada proses pembelajaran.

Pelaksanaan pada siklus II disajikan sebagai berikut :

1. Langkah-langkah Perencanaan Tindakan dalam Pembelajaran
  - a. Peneliti menganalisis standar kompetensi (SK) 1., dan kompetensi dasar (K.D) 1.1.
  - b. Membuat rencana perbaikan pembelajaran (RPP) siklus II
  - c. Membuat media pembelajaran berupa gambar Harimau
  - d. Membuat alat evaluasi
  - e. Membuat lembar kerja siswa
  - f. Membuat instrumen penilaian
2. Pelaksanaan Tindakan

Siklus II dilaksanakan sesuai rencana yaitu tanggal 16 Oktober 2012 yang dihadiri 19 siswa dan 1 supervisor sebagai observator.

Pada siklus ke-2 proses pembelajaran berlangsung berdasarkan rencana perbaikan (RPP) siklus II yang telah ditentukan. Pada siklus ini membahas nama-nama bagian utama tubuh hewan dan menyebutkan fungsi bagian-bagian utama tubuh hewan.

Proses pembelajarannya diawali 15 menit sebagai kegiatan awal, 45 menit sebagai kegiatan inti dan 15 menit sebagai kegiatan penutup.

Langkah-langkah pembelajaran pada siklus II disajikan sebagai berikut:

- a. Siswa dibagi menjadi 6 kelompok, tiap kelompok diambil secara acak
- b. Guru menjelaskan teknik dan cara pembelajaran dalam mengerjakan tugas baik diskusi maupun individu
- c. Guru memberi lembar tugas diskusi pada tiap-tiap kelompok
- d. Siswa mengerjakan tugas kelompok secara diskusi, guru sambil memberi penilaian berkeliling namun sudah tidak melakukan bimbingan.
- e. Penguatan dan merangkum materi tugas diskusi yang dibahas secara bersama-sama.
- f. Guru memberikan tugas mandiri kepada siswa
- g. Observer melakukan pengamatan terhadap proses pembelajaran sesuai dengan lembar observasi. Selain itu observer juga mencatat hal-hal yang terjadi selama pembelajaran berlangsung.

### 3. Hasil Pengamatan

Pengamatan pada proses pembelajaran yang berlangsung masih dilakukan guru dan supervisor. Instrumen yang digunakan berupa lembar penilaian yang sudah disediakan pada siklus I. Aspek yang dinilai sama pada siklus I yaitu nilai produk 2, performance pengetahuan, dan performance sikap.

Dibawah ini beberapa hal yang diamati dalam pembelajaran, yakni :

- a. Performance (aspek sikap), partisipasi siswa dalam proses pembelajaran sebesar 100%
- b. Performance (aspek pengetahuan), kemampuan siswa menyampaikan jawaban sebesar 68%.
- c. Produk 1 (tugas kelompok), kemampuan siswa menyelesaikan tugas kelompok sebesar 100%.
- d. Produk 2 (tugas mandiri), kemampuan siswa menyelesaikan tugas mandiri sebesar 81%.

### 4. Refleksi

Keberhasilan dalam penelitian terlihat dengan :

1. 100% dari jumlah siswa terlibat aktif dalam proses pembelajaran (performance, aspek sikap)

2. 68% dari jumlah siswa mampu menyampaikan jawaban (performance, aspek pengetahuan)
3. 100% dari jumlah siswa mampu menyelesaikan tugas kelompok (produk 2)
4. 81% dari jumlah siswa mampu menyelesaikan tugas mandiri (produk 2)

### Pembahasan dari Setiap Siklus

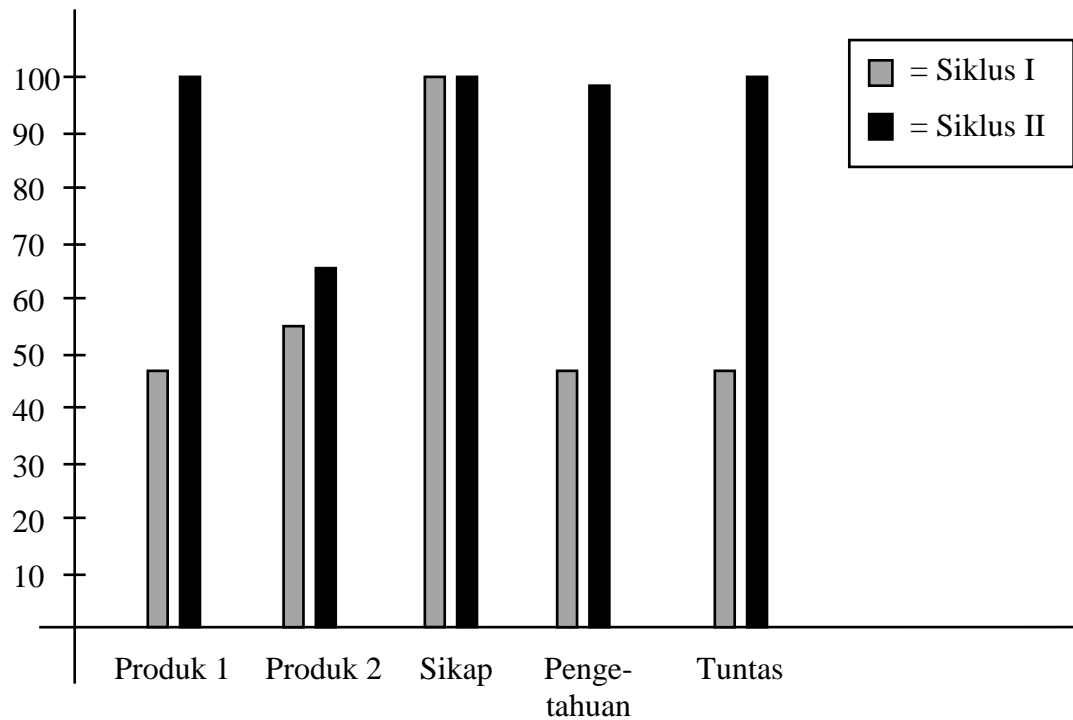
Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, hasil belajar siswa pada siklus I dan II dapat disimpulkan melalui Tabel di bawah ini :

Tabel 4.6  
Hasil Penelitian Siklus I dan Siklus II

No	Aspek	Siklus I	Siklus II
1	Motivasi		
	a. Terlibat aktif dalam pembelajaran	8 siswa (47%)	19 siswa (100%)
	b. Mampu menyampaikan jawaban	10 siswa (55%)	12 siswa (68%)
	c. Mampu menyelesaikan tugas kelompok	19 siswa (100%)	19 siswa (100%)
	d. Mampu menyelesaikan tugas mandiri	11 siswa (63%)	17 siswa (81%)
2	Hasil Belajar		
	Nilai $\geq 75$	8 siswa (45%)	19 siswa (100%)
	Nilai $\leq 75$	11 siswa (63%)	- (0%)

Dari data tabel menunjukkan ada peningkatan dari siklus I ke siklus II. Dalam peningkatan siswa terlibat aktif dalam pembelajaran dari 47% menjadi 100%, siswa mampu menyampaikan jawaban dari 55% menjadi 68%, siswa mampu menyelesaikan tugas kelompok 100%, siswa mampu menyelesaikan tugas mandiri dari 63% menjadi 81%.

Peningkatan hasil penelitian siklus I dan siklus II dalam proses perbaikan pembelajaran di kelas II SD Negeri 2 Tambakboyo selama 2 siklus, dapat kita lihat lebih jauh pada grafik berikut :



Grafik 4.2

Hasil Proses Perbaikan Pembelajaran Siklus I dan Siklus II

Dari data di atas, menunjukkan bahwa hasil perbaikan pembelajaran dilihat dari aspek produk 1, produk 2, sikap, pengetahuan, tuntas.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penerapan metode diskusi dalam upaya meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa pada pembelajaran ilmu pengetahuan alam di kelas II SD Negeri 2 Tambakboyo dikatakan berhasil.

**D. KESIMPULAN**

Berdasarkan analisis terhadap data hasil penelitian tindakan kelas ini, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode diskusi dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar dalam proses pembelajaran ilmu pengetahuan alam kelas II SD Negeri 2 Tambakboyo Kecamatan Pedan Kabupaten Klaten tahun ajaran 2012/2013 semester ganjil.

Peningkatan motivasi dan hasil belajar dalam proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam terlihat dari beberapa hal berikut :

1. Keikutsertaan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran mengalami peningkatan yaitu 47% pada siklus I menjadi 100% pada siklus II. Berarti penggunaan metode diskusi dapat meningkatkan keaktifan siswa.
2. Jumlah siswa yang mampu menjawab tinggi, karena melampaui kriteria yang ditentukan, yaitu 81% sedangkan kriteria 63%.
3. Jumlah siswa yang mampu menyelesaikan tugas diskusi telah mencapai kriteria yang ditetapkan, yaitu 100%.
4. Jumlah siswa yang mampu menyelesaikan tugas mandiri tinggi, karena melampaui yang ditentukan, yaitu 81% sedangkan kriteria 63%.
5. Jumlah siswa yang mencapai ketuntasan 100%.

Berdasarkan uraian tersebut di atas, dapat disimpulkan bahwa hasil pembelajaran dalam pembelajaran ilmu pengetahuan alam, dan penerapan metode diskusi berhasil meningkatkan motivasi dan hasil belajar dalam proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di kelas II SD Negeri 2 Tambakboyo, Kecamatan Pedan, Kabupaten Klaten. Hal ini sesuai dengan pentingnya penugasan diskusi bahwa penugasan diskusi perlu dikembangkan dalam pembelajaran agar siswa memiliki kemampuan sosial, seperti kemampuan bekerjasama, kemampuan berkomunikasi, kemampuan bermusyawarah, dan kemampuan berinteraksi yang dibentuk dalam kelompoknya.



## DAFTAR PUSTAKA

- Suwandi, Joko, Drs., M.Pd., 2011. *Penelitian Tindakan Kelas*. Surakarta : Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Hidayat Nur. 2011. *Media Pembelajaran dan ICT*. Solo Baru. PSKGJ – FKIP. Universitas Muhamamdiyah Surakarta. Penerbit Qinant.
- <http://kliknet.web.id/2011/11/09/pengertian-belajar-dan-pembelajaran/>  
copyright (c) kliknet.web.id All Rights Reserved.
- Maryadi, Drs., M.A., dkk. 2012. *Pedoman Penulisan Skripsi FKIP*. Surakarta : Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Rubiyanto, Rubino. *Metode Penelitian Pendidikan*. Solo Baru. PSKGJ – FKIP. Universitas Muhamamdiyah Surakarta. Penerbit Qinant.
- Sadiman Arief S, Dr. M.Sc; Rahardjo R Drs, M.Sc; Haryono Anung, M.Sc,C.A.S dan Rahardjito. 2008. *Media Pendidikan*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Sadiman Arief S. 2004. *Pendayagunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi untuk Pembelajaran*. Makalah.
- Sutama, Prof. Dr.MPd dan Sufanti Main, Dra. M.Hum. 2011. *Bahan Ajar PLPG Bidang Penelitian Tindakan Kelas dan Penulisan Karya Ilmiah*. Surakarta : FKIP UMS.